

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara variabel kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar diperoleh nilai t_{hitung} 2,059 dan diketahui t_{tabel} 2,021 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,059 > 2,021$) dan signifikansi penelitian 0,046, maka jika dibandingkan dengan taraf signifikansi α sebesar 0,05, maka $sig < \alpha$ ($0,046 < 0,05$), dengan demikian hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Swasta Teladan Indrapura Kabupaten Batubara tahun Ajaran 2013/2014.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara variabel kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar diperoleh nilai t_{hitung} 3,244 dan diketahui t_{tabel} 2,021 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,244 > 2,021$) dan signifikansi penelitian 0,002, maka jika dibandingkan dengan taraf signifikansi α sebesar 0,05, maka $sig < \alpha$ ($0,002 < 0,05$), dengan demikian hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Swasta Teladan Indrapura Kabupaten Batubara tahun Ajaran 2013/2014
3. Ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan atau bersama-sama antara kecerdasan emosional dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan diketahui F_{hitung} sebesar 10,695, sedangkan F_{tabel} pada taraf kesalahan 5% diperoleh sebesar 3,23, berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,695 > 3,23$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, maka jika dibandingkan dengan taraf signifikansi α sebesar 0,05, maka $0,000 < 0,05$ dengan demikian hipotesis diterima. Sehingga hasil tersebut mengindikasikan bahwa variabel kecerdasan emosional dan kebiasaan belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap

prestasi belajar siswa kelas X di SMA Swasta Teladan Indrapura Kabupaten Batubara Tahun Ajaran 2013/2014.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini penulis memberikan saran, antara lain :

1. Bagi para kepala sekolah dan guru hendaknya lebih memperhatikan kondisi siswa baik kecerdasan emosional, kebiasaan belajarnya, dengan cara meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar seperti materi pembelajaran yang menarik, topic pelajaran yang relevan dengan materi terkini, dan mengadakan les tambahan di sekolah yang membuat siswa lebih aktif dan mampu mengasah kecerdasan emosional yang dimiliki masing-masing siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.
2. Bagi siswa/siswi, tidak hanya dituntut untuk mampu mengasah kecerdasan intelektualnya saja, tetapi harus diseimbangkan juga dengan kecerdasan emosional dengan cara ikut kegiatan ekstrakurikuler disekolah, ikut dalam kegiatan organisasi di sekolah yang mendorong siswa aktif dan lebih kompetitif agar keduanya dapat berjalan dan saling mendukung guna perbaikan kualitas hidup. Dari kecerdasan emosional siswa bisa melahirkan dorongan untuk belajar dan mampu merealisasikannya melalui kebiasaan dalam proses belajar di kelas maupun di rumah.
3. Bagi mahasiswa yang ingin meneliti kembali mengenai kecerdasan emosional dan kebiasaan belajar diharapkan agar menambah beberapa variabel yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.